

# InPresence 0002: Cinta Diri Tanpa Syarat dengan Jeffrey Mishlove

Transkrip Video - New Thinking Allowed dengan Jeffrey Mishlove  
[www.newthinkingallowed.org](http://www.newthinkingallowed.org)



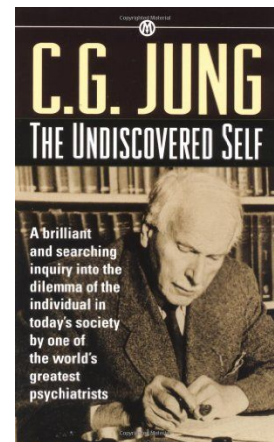
Direkam pada 1 Maret, 2018

Disiarkan di YouTube pada 3 Maret, 2018

Copyright © 2020, New Thinking Allowed Foundation

(00:33) Halo. Saya Jeffrey Mishlove. Di 30 tahun yang lampau, saya bekerja sebagai seorang pelatih di sebuah perusahaan bernama Omega Seminars, didirikan oleh John Boyle. Dia mendapatkan penemuan menarik mengenai sifat manusia yang sampai sekarang sangat penting di pengembangan karakterku dari waktu itu. Saya dapat merangkumnya di empat kata: cinta diri tanpa syarat.

(01:05) Setiap dari kata tersebut adalah penting. Mari kita mulai dari yang di tengah, “diri,” karena banyak orang berfikir, oh, dia memikirkan dirinya saja. Atau, jika seseorang mencintai dirinya sendiri itu berarti dia sangat egois. Itu bukan maksud saya. Saya menggunakan kata sendiri dalam arti Jungian. Bukan ego, tapi kedalaman diri. Seseorang dapat berkata, roh, yang ada di belakang kesadaran yang menyaksikan setiap orang, inti dari kesadaran sendiri, kita sebagai makhluk rohani. Itu sangat luas, sangat berwawasan luas, dan juga dalam, kita tidak bisa memperkirakan sejauh mana dalamnya diri sendiri. Bahkan orang bisa mengatakan kita semua berbagi kepribadian.



(01:56) Jadi, “tanpa syarat” kata pertama di dalam frasa tersebut, arti yang sebenarnya adalah, mencintai diri sendiri, mendapatkan perasaan, positif kepada diri sendiri, tanpa memberi syarat apapun terhadap diri sendiri. Dengan kata lain, apapun yang saya pikirkan, apapun yang saya rasakan, apapun yang saya lakukan, saya dapat mencintai diriku. Itu tidak berarti saya tidak ingin memperbaiki diri. Itu tidak berarti saya tidak dapat dikritik, dengan cara apapun. Saya dapat bekerja dengan konstruktif menjadi seorang yang lebih baik setiap hari. Saya dapat mengakui kelemahan-kelemahanku, dan kesalahanku, dan perasaan was-wasku. Saya yakin bahwa ada banyak hal yang saya tebus, atau rubah dalam hidupku. Tapi, itu tidak akan memberhentikan saya dari mendapat cinta diri sendiri tanpa syarat yang dalam, di jiwaku. Seorang makhluk spiritual yang dalam.

(03:05) Cinta diri tanpa syarat... “Cinta,” sekarang mungkin yang paling sulit di frasa ini. Saya maksud, kami menggunakan kata ini begitu sering, sehingga menjadi, hampir tidak ada artinya. Dan Saya adalah orang yang menggunakan kata tersebut di akhir nama keluarga saya, Mishcinta. Anda dapat berkata itu adalah suatu teka-teki, itu adalah hal aneh. Tapi, kita tahu apa lawannya cinta. Banyak dari kita mempunyai bagian dari kebencian diri dimana kita tidak benar-benar menyukai diri kita. Dan itu adalah

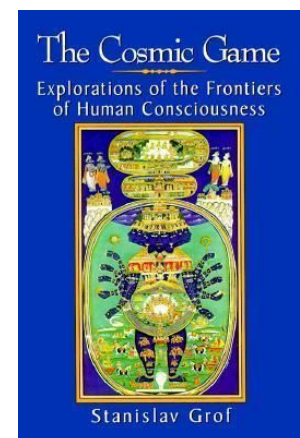
hal yang menyedihkan. Tidak hanya itu adalah menyedihkan, itu hal yang tidak perlu. Tidak ada alasan untuk menjalani hidup membenci diri sendiri. Saya maksud, mari ambil contoh yang paling ekstrim, Hitler. Apakah Hitler secara penuh benci dirinya sendiri? Itu adalah hal yang sangat, sangat sulit. Tetapi saya akan memberikan kesan kepada anda, pada saat ini, bahwa Hitler pun adalah makhluk spiritual yang dalam, yang begitu murni dan tidak tercemar, terlepas dari perbuatannya yang buruk.

(04:25) Saya tahu bahwa hal ini sangat sulit diterima dan dicerna untuk beberapa orang. Tapi saya tidak minta seorangpun untuk menerimanya, sejujurnya. Itu mungkin contoh yang terlalu ekstrim. Tetapi saya memilih menggunakannya. Untungnya, saya pikir bahwa tidak ada satupun penonton video ini adalah Hitler. Kita semua punya hal yang kita perlu koreksi dan tebus di dalam kehidupan kita. Jika seseorang mempertimbangkan reinkarnasi kehidupan masa lampau, dan jika anda telah menonton serial *New Thinking Allowed*, anda tahu bahwa ada banyak bukti empiris yang mendukung gagasan reinkarnasi kehidupan masa lampau. Maka, kita semua telah berpartisipasi pada kriminalitas, karena sejarah manusia adalah satu dari banyak, banyak kriminalitas, salah satunya.

(05:24) Sekarang, saya ingin menyarankan anda untuk mempunyai visi dari kesadaran yang lebih besar, lebih luas dari reinkarnasi. Dan itu adalah gagasan yang terwujudkan di konsep kesadaran kosmis. Kesadaran kosmis menggagaskan bahwa kita adalah satu dengan semua bentuk kehidupan. Kita adalah bagian dari semua orang –masa lampau, sekarang, dan masa depan, yang pernah hidup. Jadi, Hitler adalah bagian dari kita. Faktanya, orang dapat berkata dalam arti harfiah, bahwa setiap kali anda bernafas, anda menghirup dalam molekul yang sebenarnya, secara fisik, harfiahnya masuk kedalam, tidak hanya Adolf Hitler, tapi semua orang yang pernah hidup dalam sejarah manusia. Kita punya semua itu dalam diri kita.

(06:14) Jadi dapat dikatakan, di dalam arti yang dalam, bahwa cinta diri tidak hanya cinta untuk diri sendiri tetapi cinta untuk semua orang dan semua hal, cinta dari seluruh alam semesta. Cintailah seluruh alam semesta. Tidak peduli apapun yang terjadi, tidak peduli berapa banyaknya planet yang meledak dan hancur, tidak peduli berapa banyaknya supernova diluar sana, atau berapa banyak galaxy yang bertabrakan, atau berapa banyak ketidakadilan yang terjadi. Ini adalah sebuah tingkat, yang dideskripsi dengan indahnya oleh seorang psikiater hebat Dr. Stanislav Grof di bukunya, *Permainan kosmis*, yang didalamnya dia menggagas bahwa kita dapat melampaui semua emosi manusia yang konvensional dalam hal-hal ini, dan bersatu dan berdamai dengan alam semesta secara keseluruhan.

(07:18) Ini kelihatannya sangat idealis dan sangat tidak mungkin, tapi inilah yang akan saya lakukan, yaitu menyarankan kepada anda bahwa ada teknik-teknik tertentu untuk anda masuk ke dalam keadaan cinta diri total tanpa syarat, dalam arti yang seluas-luasnya.



(07:39) Hal pertama yang untuk disadari dalam hal ini adalah pikiran yang anda simpan, yang anda katakan kepada dirimu, bahwa setiap pikiran adalah roh hidup. Setiap pikiran mempunyai kekuatan, mempunyai kekuasaan, tetapi kita juga punya suatu pilihan. Kita tidak harus menerima pikiran yang melewati alam pikir kita. Jika saya mendapat suatu pikiran negatif terhadap diriku sendiri, seperti, oh, saya begitu bodoh. Itu terjadi sering dikebanyakan orang. Saya akan berkata kepada diriku, batalkan pikiran tersebut. Mungkin, saya dulunya bodoh, atau pernah melakukan sesuatu yang bodoh yang harus dikoreksi, tetapi saya, dalam diriku yang terdalam, bukan egoku, diriku yang terdalam sama sekali tidak bodoh. Diriku yang terdalam sangat luar biasa bijaksana, bijaksana lebih dari semua imajinasi, pada faktanya.

(08:39) Itu tidak mudah untuk mempraktekkan ini pertama kalinya. It kelihatannya tidak mungkin untuk menangkap pikiran negatif dan merubahnya. Tetapi sebenarnya saya akan membahasnya di episode yang akan datang di serial "In Presence," sebenarnya adalah teknik hypnosis diri yang sangat berarti dan sangat kuat dan dengan sedikit latihan itu akan menjadi kebiasaan untuk menangkap pikiran negatif dan untuk, menangkalnya, juga merubahnya. Kita secara efektif telah terbelenggu oleh pikiran-pikiran itu.

(09:12) Kita hidup di dalam adat kesurupan dimana kita dikepung oleh pikiran "saya tidak dapat melakukannya," dan "ini adalah tidak mungkin," atau "saya terlalu muda," atau "saya terlalu tua," atau "saya terlalu lemah," atau "saya terlalu kuat," atau "saya termasuk golongan yang sedang dianiaya," di dalam suatu kasus orang dapat berkata parapsikolog. Tetapi itu mungkin rasmu, atau agamamu, atau kebangsaanmu, atau jenis kelaminmu, atau ukuran badanmu. Tidak ada satu halpun dari itu yang membatasi kita. Semuanya dapat diatasi.

(09:50) Kita hidup, seperti saya katakan, didalam sebuah penjara dimana kita berpikir hal-hal yang tidak mungkin. Dimana kita pikir, "Bagaimana saya dapat mencitai diriku tanpa syarat?" Saya berkata kepadamu, kamu bisa, itu mungkin. Tetaplah berpikiran itu, pertimbangkanlah itu adalah suatu kemungkinan dan ingatlah akan ada instruksi lebih lanjut mengenainya sejauh saya berusaha keras untuk memproduksi hal tersebut di segmen "In Presence" harian. Dan juga, ingatlah bahwa mereka didesain untuk ditonton sesuai urutan, mulai dari yang pertama. Itulah mengapa saya membuat urutan seperti ini nomer dua.

(10:32) Karena , saya menemukan ide cinta diri tanpa syarat adalah dasar, sangat dalam, sangat penting. Ketika anda masuk dalam keadaan sadar bahwa kamu OK, terlepas dari kenyataan – jika kamu lumpuh, jika kamu sakit, jika kamu mengalami stres berat- kamu masih dapat berada di kondisi cinta diri. Itu tersedia bagimu. Saya menemukan dalam masa cobaan dan kesengsaraan, besar dan kecil, bahwa sedikit teknik ini dan sedikit pengetahuan ini adalah bernilai besar bagiku. Dan juga, saya membagikan ini kepada anda sekalian sekarang. Akan ada hal-hal berikut yang akan dibahas. Terima kasih untuk bersama dengan saya. (11:30)

*(Translation by: Andre Santo)*

---

## **New Thinking Allowed Foundation**



***Dukungan Percakapan mengenai Pengetahuan dan Penemuan Terdepan  
dengan Psikolog Jeffrey Mishlove***

***Kunjungi [YouTube Channel](#) kami untuk melihat kumpulan video lainnya***